

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Diskripsi Judul

Judul DP3A ini adalah Redesain GOR Raden Mas Said Sebagai Pusat Permainan Tradisional dan Modern di Karanganyar Dengan Pendekatan Bangunan Ramah Lingkungan

Adapun pengertian dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1: Diskripsi judul

No.	Istilah	Pengertian	Sumber
1.	Redesain	Redesign adalah suatu perencanaan untuk melakukan perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan atau suatu sistem dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula.	eprints.undip.ac.id 2020
2.	GOR	Gedung Olahraga umumnya di sebut dengan "Gelanggang", merupakan sebuah wadah atau tempat yang dikhususkan untuk mewadahi sebuah kegiatan olahraga, biasanya istilah gelanggang dipakai untuk sebuah tempat untuk cabang olahraga.	id.wikipedia.org › wiki › GOR. 2020
3.	Olahraga	Olahraga adalah suatu bentuk fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.	www.kompasiana.com2020
4.	Tradisional	Tradisional diartikan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai sebuah sikap serta cara berpikir juga bertindak yang selalu memegang teguh norma serta adat kebiasaan yang telah ada turun temurun.	KBBI. 2020

No.	Istilah	Pengertian	Sumber
5.	Modern	Istilah modern dapat diartikan sebagai pembaruan. Artinya, modern adalah meninggalkan gaya atau tren lama yang berganti dengan tren yang baru, seperti gaya modern, lagu modern, serta teknologi modern.	Brainly.co.id. 2020
6.	Kabupaten	Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di yang dipimpin oleh seorang <u>bupati</u> . Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah <u>kota</u> .	Wikipedia. 2020
7.	Karanganyar	Kabupaten Karanganyar adalah <u>kabupaten</u> di <u>Provinsi Jawa Tengah</u> . Pusat administrasi berlokasi di <u>Karanganyar</u> Kota. Kabupaten ini berbatasan dengan <u>Kabupaten Sragen</u> , <u>Kabupaten Ngawi</u> , <u>Kabupaten Magetan</u> , <u>Kabupaten Wonogiri</u> , <u>Kabupaten Boyolali</u> , <u>Kota Surakarta</u> , dan <u>Kabupaten Sukoharjo</u> .	Wikipedia. 2020
8.	Pendekatan	Pendekatan dapat diartikan cara memulai pembelajaran. Dan lebih luas lagi, pendekatan berarti seperangkat asumsi mengenai cara belajar-mengajar.	www.slideshare.net. 2020
9.	Bangunan	Bangunan adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap yang didirikan secara permanen di suatu tempat.	Wikipedia. 2020
10.	Ramah Lingkungan	Ramah lingkungan, atau populer dengan sebutan go-green adalah istilah keberlanjutan dan pemasaran yang mengacu pada barang dan jasa, hukum, pedoman dan kebijakan yang mengklaim berkurangnya, minimalnya bahaya,	Wikipedia. 2020

(sumber: Penyusun. Diakses pada 2020)

Berdasarkan diskripsi diatas, tujuan redesain GOR Raden Mas Said mengacu pada konsep GOR yang menjadi basis atau pusat pengembangan permainan dan olahraga tradisional dan modern di Kabupaten Karanganyar, dengan fasilitas dan bangunan utama yang sudah mendukung konsep bangunan ramah lingkungan.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Rekomendasi Riset

Menurut Sudharsono. 2020, GOR Raden Mas Said merupakan gelanggang olahraga yang menjadi pusat olahraga di Kabupaten Karanganyar. Dari fasilitas tersebut, pastinya terdapat potensi di bidang olahraga. Namun dibalik adanya potensi tersebut, sangat disayangkan apabila para olahragawan dan masyarakat tidak disediakan fasilitas yang layak untuk mewadahi potensi tersebut. Maka dari itu, perlu dibuatkan atau disediakan fasilitas yang layak untuk kegiatan olahraga di Karanganyar.

Tidak hanya terbatas di permainan dan olahraga yang termasuk kategori permainan dan olahraga modern saja, permainan dan olahraga tradisional perlu dikembangkan juga supaya generasi jaman sekarang masih bisa menikmati atau minimal mengerti tentang sejarah dan perkembangan permainan dan olahraga tradisional asli Indonesia. Berikut adalah tabel dengan pembahasan rekomendasi desain berdasarkan observasi di lapangan .

Tabel 1.2: Rekomendasi Desain

No.	Rekomendasi Redesain	Alasan	Dokumentasi
1.	Kualitas fasilitas olahraga	Kondisinya cukup memprihatinkan untuk digunakan sebagai venue ajang besar. Bahkan kerusakan yang terjadi bisa mengganggu fungsi utamanya. Dari segi visual juga tidak sedap dipandang apabila terus dibiarkan.	Lapangan Futsal  Portal Masuk GOR  (Sumber: Data Pribadi, 2020)
2.	Jumlah fasilitas olahraga	Jumlah objek menurut golongan cabang olahraga tergolong kurang, misalkan fasilitas lapangan basket yang hanya ada 1 lapangan	Lapangan Basket dengan kondisi ala kadarnya seperti di foto  (Sumber: Data Pribadi, 2020)
3.	Ornamen dan detail bangunan utama	Pada bangunan utama banyak ornamen yang cukup berbahaya apabila dibiarkan begitu saja. Seperti pada bagian atap bangunan utama yang penutupnya mulai lepas dan berpotensi membahayakan pengguna.	Penutup atap bangunan yang terlihat beberapa komponennya terlepas  (Sumber: Data Pribadi, 2020)
4.	Fasilitas lahan parkir terbatas	Lahan parkir seringkali tidak memadai untuk menampung kendaraan dalam jumlah banyak saat diadakan acara besar.	Lahan parkir sektor selatan yang kapasitasnya terbatas jika digunakan kendaraan untuk acara berskala besar.  (Sumber: Data Pribadi, 2020)

No.	Rekomendasi Desain	Alasan	Dokumentasi
5.	Fasilitas pendukung yang tidak berfungsi dengan maksimal	Beberapa fasilitas pendukung tidak bisa dimanfaatkan oleh pengunjung karena beberapa kerusakan. Misalnya kamar mandi luar yang airnya tidak mengalir dan berbau tidak sedap	Kamar mandi luar yang fungsinya tidak semestinya karena air tidak mengalir dan beraroma tidak sedap  (Sumber: Data Pribadi, 2020)
6.	Upaya mengembangkan permainan dan olahraga tradisional	Sejauh ini belum ada GOR yang memiliki fasilitas atau sarana yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi permainan dan olahraga tradisional.	Ilustrasi permainan tradisional  (Sumber: https://www.google.com/# , 2020)
7.	Sekretariat, sekolah olahraga, dan wadah untuk komunitas olahraga	Sekretariat pengurus olahraga, sekolah olahraga, dan komunitas olahraga dan permainan belum memiliki fasilitas untuk berkumpul yang terpadu menjadi satu kawasan.	Ilustrasi sekolah olahraga  (Sumber: https://www.google.com/url?)
8.	Fasilitas kesehatan yang diperlukan	GOR Raden Mas Said belum memiliki fasilitas kesehatan yang memadai, sehingga jika ada acara yang berskala besar, sering kali melibatkan PMI dan tenaga medis dari luar GOR	Ilustrasi fasilitas kesehatan  (Sumber: https://www.google.com)
9.	GOR dinilai kurang "Hijau"	Melihat dari kondisi sekarang, GOR Raden Mas Said belum layak dikategorikan sebagai bangunan "Hijau" karena belum memenuhi unsur ramah lingkungan pada prakteknya di lapangan.	Ilustrasi bangunan hijau  (Sumber: https://www.google.com/#)

(Sumber: Data Pribadi, 2020)

1.2.2. Rekomendasi Langsung

Kondisi GOR Raden Mas Said saat ini tergolong kurang layak dari segi kualitas maupun kuantitas fasilitasnya. Pertama dari segi kualitas, masih banyak kekurangan yang dimiliki fasilitas olahraga disana. Seperti beberapa ornamen dan eksterior fasilitas, fungsi fasilitas yang kurang maksimal, serta tingkat kenyamanan yang masih kurang. Kedua dari segi kuantitas, juga masih kurang banyak seperti beberapa cabang olahraga yang diminati banyak orang namun belum memiliki fasilitas sendiri sehingga harus berbagi tempat dengan fasilitas olahraga untuk cabang olahraga lain.

1.2.3. Orientasi Redesain

Faktor penyebab redesain yang dilakukan selain dari rekomendasi berbagai pihak, terdapat juga faktor orientasi yang dimiliki sebagai alasan untuk redesain, yaitu :

a. Olahraga Prestasi

Prestasi atlet lokal yang ingin dikembangkan tentunya memerlukan tempat untuk memfasilitasi prestasi dengan layak. Seperti penyediaan fasilitas untuk berbagai cabang olahraga unggulan dan paling banyak diminati para olahragawan. Maka dari itulah penulis memberikan banyak tambahan fasilitas dalam rencana untuk redesain GOR Raden Mas Said untuk memberikan Fasilitas terbaik bagi potensi atlet berprestasi di lingkungan Kabupaten Karanganyar

b. Olahraga Hobi

Olahraga sekarang ini sudah dianggap sebagai hobi bagi beberapa kalangan dan berbagai golongan usia sudah memiliki kegemaran dalam cabang olahraga tertentu. Bahkan tidak sedikit dari penghobi olahraga yang membuat komunitas atau klub yang biasa

melakukan aktivitas olahraga setiap beberapa kali dalam periode tertentu.

Penulis menyadari bahwa potensi komunitas tersebut bisa digunakan sebagai alasan untuk membuat sarana baru yang fungsinya mewadahi komunitas olahraga tersebut sehingga menimbulkan ikatan yang baik antarkomunitas.

c. Rekreasi

Pemanfaatan objek baru maupun yang diperbarui kini sudah merambah ke sektor ekonomi dan pariwisata. Termasuk GOR Raden Mas Said yang semakin lama semakin banyak kegiatan ekonomi dan adanya potensi pariwisata yang bisa dimanfaatkan untuk menambah keuangan dan pemasukan bagi GOR dan daerah.

1. Salah satu cara untuk memenuhi faktor tersebut adalah membuat objek wisata baru dengan masih mempertahankan tema yaitu permainan dan olahraga tradisional dan modern.
2. Memiliki fleksibilitas terhadap seluruh fasilitas yang ada pada suatu gedung olahraga dan disesuaikan dengan kegiatan yang berlangsung.

1.3. Permasalahan

1.3.1. Permasalahan Fasilitas Utama

Permasalahan yang terdapat pada fasilitas utama GOR Raden Mas Said adalah sebagai berikut:

- a. Minimnya kualitas bahan yang digunakan pada fasilitas seperti pada lapangan futsal misalnya. Pada bagian lantai lapangan mulai memudar dan berkurang daya cengkramnya, sedangkan pada teralis kawatnya banyak yang robek.
- b. Minimnya jumlah fasilitas seperti lapangan basket yang hanya ada 1 buah sehingga penggunaannya harus bergantian apabila diadakan

perlombaan besar yang mengharuskan penggunaan banyak lapangan.

- c. Kurangnya kesadaran masyarakat akan permainan dan olahraga tradisional sehingga mulai tersisihkan oleh permainan dan olahraga modern yang berasal dari luar negeri.
- d. Minimnya pemanfaatan potensi yang ada di GOR Raden Mas Said seperti masih banyaknya lahan kosong yang tersedia di sekitaran lapangan sepakbola sehingga apabila digunakan akan terkesan tidak tertata dan tidak teratur.

1.3.2. Permasalahan Fasilitas Pendukung

Sedangkan untuk fasilitas pendukung, terdapat beberapa permasalahan yang ada, yaitu:

- a. Fasilitas kamar mandi yang jauh dari kata layak secara fungsinya. Karena beberapa tempat tidak memiliki saluran air yang baik.
- b. Palang atau portal masuk dan keluar kompleks GOR tidak berfungsi dengan baik karena beberapa tempat portalnya mengalami kerusakan bahkan sampai patah dan lepas dari pangkalnya.
- c. Kantin yang tersedia hanya satu tempat dan itupun tidak setiap hari buka. Sehingga pengunjung yang ingin makan dan minum harus mencari toko atau rumah makan yang ada di luar kompleks GOR.
- d. Minimnya lahan parkir yang tersedia sehingga terkadang kendaraan yang mengunjungi lokasi harus menggunakan jalan di sekeliling GOR untuk dijadikan lahan parkir dadakan.

1.4. Tujuan dan Sasaran Redesain

1.4.1. Tujuan Redesain

Salah satu tujuan dari diredesainnya GOR Raden Mas Said menjadi pusat pengembangan permainan dan olahraga tradisional dan modern adalah supaya permainan dan olahraga tradisional dan modern bisa berkembang beriringan dan bisa melestarikan

permainan dan olahraga tradisional agar tidak tertinggal oleh perkembangan permainan dan olahraga modern yang sekarang ini lebih digemari oleh masyarakat.

Tujuan kedua adalah menghimpun dan menyatukan organisasi, komunitas, kelompok, dan penggiat permainan dan olahraga tradisional dan modern dalam satu tempat dengan cara menyediakan sebuah ruang atau bangunan yang bisa digunakan bersama-sama dengan tujuan saling mendekatkan dan mempererat persaudaraan antar komunitas, kelompok, dan penggiat permainan dan olahraga tradisional dan modern.

Tujuan ketiga adalah memberikan edukasi kepada masyarakat dalam bidang permainan dan olahraga tradisional dan modern supaya masyarakat paham akan pentingnya olahraga dan mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian permainan dan olahraga khususnya olahraga tradisional.

1.4.2. Sasaran Redesain

a. Secara Teknis

Sasaran dari rencana Redesain GOR Raden Mas Said secara teknis adalah menjadi pusat pengembangan permainan dan olahraga tradisional dan modern adalah masyarakat di Kabupaten Karanganyar, kemudian meluas ke tingkat Provinsi Jawa Tengah, kemudian sampai ke tingkat nasional meliputi komunitas, kelompok, dan penggiat.

b. Secara Kelas Berdasarkan Regulasi

Sasaran redesain menurut regulasi dan standar yang berlaku untuk sebuah Gelanggang Olahraga adalah peningkatan kategori GOR dari yang awalnya memiliki kategori C atau Tipe C, menjadi kategori B atau Tipe B. Dengan meningkatnya tipe bangunan GOR,

maka bisa disimpulkan akan banyak fasilitas yang ditambahkan dan ditingkatkan kualitasnya sehingga semakin memantapkan fasilitas sesuai yang ada dalam GOR Tipe B. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada banyak hal seperti ekonomi yang meningkat, perubahan perilaku masyarakat, dan beberapa factor lainnya.

1.5. Lingkup Pembahasan

Dikarenakan ketersediaan waktu yang terbatas berkaitan dengan kondisi New Normal, penyusunan DP3A (Dasar Program dan Perancangan Arsitektur) akan membahas beberapa poin yang sekiranya paling penting untuk dibahas. Batasan-batasan ruang lingkup pelaksanaan laporan ini sebagai berikut :

1. Evaluasi fasilitas GOR Raden Mas Said ditinjau dari kualitas maupun kuantitas untuk dikembangkan lebih lanjut.
2. Evaluasi pada jenis bangunan yang ada di GOR Raden Mas Said untuk dipertimbangkan tingkat perubahan baik fungsi maupun estetikanya.
3. Penambahan kualitas dan kuantitas fasilitas yang dimiliki GOR Raden Mas Said berdasarkan pengelompokan kegiatan.
4. Pendataan seluruh elemen yang dilibatkan dalam pengembangan ini.
5. Perubahan arsitektur bangunan yang ada di GOR Raden Mas Said.
6. Penambahan fasilitas yang sama sekali belum ada di GOR Raden Mas Said maupun GOR lain disekitar GOR Raden Mas Said.

1.6. Sistematika Penulisan

Hasil dari pengamatan yang akan disusun dalam sebuah laporan DP3A (Dasar Program Dan Perancangan Arsitektur) disajikan dalam tahapan penyusunan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Berisikan tentang deskripsi, latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran, metodologi dan sistematika.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisikan uraian literatur tentang pengertian Gelanggang Olahraga, uraian tentang konsep bangunan tradisional dan modern, uraian tentang bangunan ramah lingkungan, standar bangunan GOR, standar bangunan ramah lingkungan, dan studi banding.

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Perencanaan

Berisikan riwayat pembangunan GOR Raden Mas Said dan evaluasi tentang kondisi terkini lokasi penerapan konsep.

BAB IV : Analisa Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perencanaan

Berisikan uraian analisa tapak, analisa view, analisa vegetasi, massa, aktivitas perilaku, tampilan bangunan, teknik bahan bangunan dan struktur, utilitas, dan penekanan arsitektur hijau.